

ABSTRAKSI

Straight Edge adalah sebuah subkultur dari musik *punk* dan *hardcore*, yang menawarkan sebuah konsep gaya hidup positif dengan dasar filosofis *no smoke, no drugs, no alcohol, no free sex*. Awal kemunculan subkultur ini berasal dari dua buah lagu dengan judul '*Straight Edge*' dan '*Out of Step*' yang ditulis oleh Minor Threat sebuah band *hardcore* yang berasal dari Amerika pada awal 80-an. Pada perkembangannya *straight edge* telah banyak mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan si pembuat lirik tidak mau lagi diidentikkan dengan *straight edge* meskipun dia masih menganut gaya hidup tersebut. Penulis dari kedua lirik ini merasa ada misinterpretasi dari pesan yang ia sampaikan melalui kedua lirik tersebut. Hal ini menarik bagi peneliti untuk menggali bagaimana interpretasi *straight edger* Surabaya dengan kondisi latar belakang yang sangat jauh berbeda, terhadap kedua lirik lagu ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pemaknaan antara pesan yang disampaikan oleh Minor Threat dengan penerimaan dari *straight edger* sebagai khalayak dari kedua lagu tersebut.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerimaan (interpretasi dan pemahaman) *Straight Edger* (penganut gaya hidup *straight edge*) yang berdomisili di Surabaya terhadap lirik lagu '*Straight Edge*' dan '*Out of Step*' oleh Minor Threat. Sebagai alat untuk melakukan analisis data, maka tinjauan pustaka yang digunakan adalah musik sebagai media komunikasi; *cultural studies*; *reception analysis* sebuah studi khalayak; teks dan khalayak aktif dalam *reception analysis*; khalayak dan subkultur serta gaya hidup dan subkultur. Metodologi penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan paradigma konstruktivis. Metode penelitian yang digunakan adalah *reception analysis* karena dianggap sesuai untuk menjawab rumusan masalah dengan *in-depth interview* sebagai metode pengumpulan data. Tipe Penelitian ini adalah eksploratif. Unit analisisnya adalah narasi-narasi kualitatif yang diperoleh dari hasil interpretasi *in-depth interview* yang dilaksanakan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa interpretasi dan pemahaman khalayak terhadap lirik lagu '*Straight Edge*' dan '*Out of Step*' ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang sosial, budaya dan agama mereka. Selain itu peneliti tidak menemukan fenomena *fandom* dalam pandangan-pandangan dan interpretasi dari para khalayak *straight edger*. Dari pandangan kelima informan menunjukkan bahwa mereka bukan penggemar dari Minor Threat selaku produsen dari kedua lirik tersebut, tetapi mereka adalah penggemar dari salah satu jenis musik yaitu *hardcore*. Dapat disimpulkan bahwa mereka menjadi *straight edger* bukan karena mereka sebagai khalayak dari Minor Threat, tetapi cenderung karena mereka adalah khalayak dari musik *hardcore*. Dalam penelitian ini selain perbedaan interpretasi diantara khalayak peneliti juga menemukan beberapa perbedaan antara makna yang dimaksud oleh penulis lirik tersebut dengan interpretasi khalayaknya.